

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab V, peneliti menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan temuan, hasil pengolahan dan analisis data yang diperoleh. Peneliti juga menjelaskan implikasi hasil penelitian dan memberikan beberapa saran untuk pihak-pihak terkait khususnya dan peneliti selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian mengenai perilaku konsumtif sebelum dan sesudah adanya produk berlabel halal pada mahasiswa Pendidikan IPS UPI angkatan 2020, 2021 dan 2022, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pola perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan IPS UPI pada produk yang belum memiliki label halal mengalami penurunan dari sesudah adanya prdouk yang memiliki label halal dengan nilai *Mean Rank* sebesar 58,16. Hal tersebut terjadi karena perilaku konsumtif pada sebagian mahasiswa Pendidikan IPS UPI yang masih tertarik pada faktor iklan promosi, harga yang terjangkau, produk yang viral dan akses pembelian yang mudah. Faktor label halal tidak menjadi tujuan utama dalam melakukan perilaku konsumtifnya. Meskipun mayoritas dari mahasiswa tersebut beragama Islam.
2. Tingkat pola perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan IPS UPI pada produk yang sudah memiliki label halal mengalami peningkatan dari sesudah adanya produk yang memiliki label halal dengan nilai *Mean Rank* sebesar 68,05. Hal tersebut terjadi karena sebagian besar mahasiswa Pendidikan IPS UPI beragama Islam. Sehingga label halal menjadi faktor utama dalam membeli suatu produk sebagai bentuk kepercayaan bahwa produk tersebut sudah tervalidasi baik untuk dikonsumsi bagi umat Islam.
3. Berdasarkan pada hasil analisis uji hipotesis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan IPS UPI antara sebelum adanya produk yang memiliki label halal dan sesudah adanya produk yang

memiliki label halal memiliki perbedaan yang signifikan dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,012. Meskipun tingkat perilaku konsumtif tersebut mengalami penurunan, namun peningkatan yang terjadi lebih tinggi. Perbedaan tersebut dikarenakan mayoritas dari mahasiswa Pendidikan IPS UPI beragama Islam sehingga dengan adanya label halal dapat meningkatkan kepercayaannya untuk melakukan konsumsi dibanding hanya tertarik dengan iklan promosi, harga yang terjangkau, produk yang viral dan akses pembelian yang mudah.

5.2 Implikasi

Penelitian mengenai “Tren Perilaku Konsumtif Sebelum dan Sesudah Adanya Produk Berlabel Halal Pada Mahasiswa Pendidikan IPS UPI” memiliki implikasi yang signifikan dalam konteks pengembangan sumber daya manusia di pendidikan tinggi. Pertama-tama, penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga kepada lembaga pendidikan IPS mengenai pentingnya memiliki modal sosial atau selektif dalam menentukan suatu produk yang akan dikonsumsi terutama bagi kalangan umat muslim. Dengan adanya penelitian ini, lembaga pendidikan dapat memberikan edukasi kepada mahasiswa untuk memberikan contoh pola perilaku konsumtif yang baik serta menyampaikan bagaimana fakta yang terjadi di lapangan dan akibat yang akan dirasakannya.

Selain itu, implikasi dari penelitian ini juga dapat dirasakan oleh mahasiswa sendiri. Dengan memahami pentingnya label halal dalam suatu produk, maka mahasiswa bisa lebih berhati-hati lagi dalam memilih produk karena akan berpengaruh terhadap kesehatan dan kesetiannya terhadap ajaran agama yang dianutnya. Terutama bagi mahasiswa Pendidikan IPS yang mengetahui banyak tentang ilmu sosial (modal sosial) seharusnya bisa merealisasikan ilmunya. Selain itu, mahasiswa Pendidikan IPS juga akan mengajarkan ekonomi kepada siswanya sehingga hal ini bisa dijadikan sebagai contoh yang relevan dalam pembelajarannya.

Terakhir, penelitian ini juga dapat memberikan sumbangan penting bagi pemangku kepentingan lainnya, seperti UMKM, industri dan pemerintahan. Dengan memahami tren perilaku konsumtif pada mahasiswa yang terjadi pada saat ini terhadap suatu produk yang belum ataupun sudah berlabel halal dapat menjadi acuan bagi pemerintah dalam membuat aturan yang lebih baik lagi dan bisa direalisasikan. Selain itu, UMKM dan industri bisa lebih profesional lagi dalam membuat suatu produk agar tidak membahayakan konsumen.

Sebagai hasilnya, penelitian ini bukan hanya menyumbangkan pemahaman teoritis, tetapi juga memberikan pandangan praktis yang dapat membawa perubahan positif pada dunia pendidikan, kesehatan dan terutama kuliner.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diusulkan untuk meningkatkan pola perilaku konsumtif terhadap produk yang telah memiliki label halal:

1. Dalam perilaku konsumtif mahasiswa terhadap suatu produk masih ada beberapa faktor yang membuat konsumen sulit untuk melakukan konsumsi terhadap produk halal. Maka dari itu langkah baiknya untuk diberikan edukasi mengenai bagaimana halal dalam suatu produk maupun titik kritisnya apalagi terhadap produk produk baru yang sedang *trendy*.
2. Bagi mahasiswa sebagai pelajar yang melek teknologi sebaiknya menggunakan teknologi sebagai sarana edukasi bagi dirinya mengenai produk produk halal, misalnya melalui instagram atau *website* resmi mui untuk mengecek kehalalan suatu produk agar dapat lebih kritis lagi ketika memilih produk untuk dikonsumsi terutama dikalangan muslim.
3. Bagi lembaga pendidikan ips dengan adanya penelitian dapat dijadikan sebagai contoh positif dan negatif dari bentuk perilaku konsumtif yang terjadi di masyarakat sehingga masyarakat melalui mahasiswa bisa diberikan edukasi secara langsung mengenai pola perilaku konsumtif yang baik (pada produk halal).

4. Bagi instansi pemerintahan, penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dalam membuat aturan yang lebih baik lagi mengenai regulasi halal bagi UMKM maupun industri sehingga sebagai konsumen terjaga haknya dan sebagai produsen menjalankan kewajibannya dengan baik.